

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian yang telah disimpulkan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan Seks pada Mata Pelajaran Fikih di MAN 4 meliputi:
 - a. Materi Pendidikan seks pada mata pelajaran fikih di MAN 4 Banjar terbagi kepada dua, pertama materi pokok yakni materi zina, Pernikahan Terlarang (Nikah Mut'ah dan Nikah Tahlil) dan materi penunjang yakni Meminum Khamar (Narkoba),
 - b. Cara pengajaran pendidikan seks pada mata pelajaran fikih di MAN 4 Banjar. Yakni pada umumnya menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab dan media yang digunakan adalah media visual dan media audio visual.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat.
 - a. Faktor Pendukung
 - 1) Peserta didik tidak merasa bosan mengikuti pembelajaran ini.
 - 2) Peserta didik menjadi aktif baik bertanya maupun menanggapi.
 - 3) Pembelajaran ini bagi siswa sangat bermanfaat karna dengan mengikuti pelajaran ini siswa semakin teguh pendirian untuk selalu bertaqwa kepada Allah.
 - 4) Lingkungan MAN 4 Banjar sangat mendukung untuk para siswa mengamalkan ilmunya sesuai dengan pembelajaran yang mereka

ikuti khususnya pendidikan seks pada mata pelajaran Fikih di MAN 4 Banjar.

- 5) Sarana dan prasarana yang terdapat di MAN 4 Banjar sangat baik dan lengkap Sehingga menunjang untuk suksesnya pendidikan seks pada mata pelajaran Fikih di MAN 4 Banjar.

b. Faktor Penghambat

- 1) Terdapat beberapa kelas yang memiliki pengkhususan gender.
- 2) Pertanyaan yang mengarah kepada Fullgar.
- 3) Guru hanya mampu memberikan pengetahuan tanpa bisa menjamin keberhasilan 100%.
- 4) Hukuman fisik seperti rajam dll yang tidak diterapkan di Indonesia

B. Saran-Saran

Agar penulisan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkompeten dalam hal ini, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Kepada pihak sekolah dan dewan guru agar terus memperhatikan betapa pentingnya pendidikan seks ini dan selalu mengawasi anak didiknya supaya tidak melakukan perbuatan-perbuatan yang dilarang oleh agama.
2. Kepada para orang tua agar memberikan perhatian, bimbingan dan dorongan kepada anaknya agar mereka selalu mengkedepankan norma-norma agama dan norma-norma sosial yang bersikap.

3. Kepada para siswa agar terus meningkatkan nilai-nilai keislaman didalam dirinya, sehingga mampu untuk terus berjalan di jalan yang terang didalam sekolah terlebih diluar sekolah.